

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dilihat dari sifatnya, karya sastra bersifat fiktif, namun permasalahannya dapat diambil dari pengalaman-pengalaman atau kehidupan sekitar. Semua permasalahan dan konflik yang terjadi dalam karya sastra merupakan bentuk refleksi pengarang terhadap kehidupan dan dirinya sendiri. Melalui pesan-pesan tertulisnya, pengarang mencoba menyiratkan permasalahan-permasalahan yang dimunculkan dalam karya sastra.

Suatu karya sastra tidak terlepas dari masalah-masalah kehidupan manusia yang diciptakan oleh pengarang. Melalui karya sastra pengarang menyajikan permasalahan dalam kehidupan seperti aspek-aspek kejiwaan dan kepribadian para tokoh. Kepribadian merupakan kehidupan psikis seseorang secara pribadi, yang merupakan segi lain dari segi sosial manusia. Orang dapat mengamati tingkah laku tokoh-tokoh dalam sebuah novel dengan pertolongan psikologi.

Psikologi merupakan disiplin ilmu yang berdiri sendiri. Objek psikologi adalah manusia riil, sedangkan objek dalam karya sastra bersifat imajinatif atau rekaan pengarang. Psikologi memiliki teori-teori yang dapat dimanfaatkan untuk membantu mengkaji kepribadian tokoh, sehingga psikologi dan karya sastra memiliki sesuatu yang sama untuk dikaji yaitu manusia. Hanya bedanya psikologi yang sebenarnya digunakan untuk mengkaji manusia yang nyata. Sedangkan psikologi dalam karya sastra digunakan untuk mengamati perilaku tokoh-tokoh rekaan pengarang.

Di dalam karya sastra tercermin gambaran psikologi manusia yang berkaitan dengan kejiwaan seseorang. Salah satu novel yang mengkaji masalah psikologi khususnya kejiwaan adalah novel *Suwung* karya Hendra Purnama. Dipilihnya novel *Suwung* karya Hendra Purnama dalam penelitian ini cukup beralasan. Pertama, novel ini merupakan novel unggulan dalam lomba novel Republika 2012. Kedua, novel ini berbeda dengan novel-novel lain yang biasanya menampilkan psikologi dari konflik batin atau perubahan karakter tokoh utama. Novel *Suwung* begitu kuat dengan masalah kejiwaan manusia khususnya masalah kepribadian ganda (skizofrenia). Kepribadian ganda (skizofrenia) ini bisa dilihat saat mengalami gangguan pikiran atau pandangan yang tidak rasional (khayalan) seperti yang terjadi pada tokoh Indra. Indra sering berbicara dengan Sulisati seseorang yang dianggapnya ada padahal ia dalam keadaan sendiri. Indra juga sering mengalami kehilangan waktu atau amnesia. Indra kadang-kadang menemukan lagu-lagu yang tidak diketahuinya bisa berada di laptopnya. Indra bahkan pernah tersadar dirinya sudah berada di taman dan tidak sadar kapan ia pergi ke taman itu.

Novel *Suwung* menceritakan tentang seorang tokoh utama bernama Indra yang memiliki problematika begitu rumit dalam hidupnya. Indra memiliki kompleksitas permasalahan masa lalu yang masih terekam dalam ingatan hingga berdampak secara psikis dalam jiwa Indra. Indra hidup dan dibesarkan di lingkungan panti asuhan. Kedua orang tuanya meninggal karena kecelakaan. Indra mengetahui hal tersebut saat usia sembilan tahun. Saat Indra merasa rindu dengan kasih sayang kedua orang tuanya ia merasa tak berdaya dan melampiaskannya dengan menangis. Di panti asuhan ini seringkali Indra mendapatkan perlakuan yang tidak baik dari pengasuhnya. Tanpa Indra tahu kesalahannya, ia dikurung di kamar mandi. Ia juga mengalami

kekerasan fisik dan psikis dari relawan pria yang cukup berpengaruh di panti asuhan. Trauma-trauma masa kecil tersebut yang membuat Indra memiliki kepribadian ganda.

Sosok bernama Sulisati hadir sebagai kepribadian Indra yang lain. Ia sangat mempercayai bahwa Sulisati itu nyata dan merupakan bagian dari dirinya. Terkadang ia kerap lupa akan beberapa kejadian yang dia alami sebelumnya, seperti tidak merasa telah menaruh sebuah barang atau sebuah lagu dalam laptopnya. Semua itu ia yakini sebagai perbuatan Sulisati. Ia tak mampu mengingat kejadian saat dirinya menjadi Sulisati. Permasalahan psikisnya bertambah tatkala ia masih memendam cinta pada seorang gadis berlesung pipit yang telah menolak lamarannya. Cinta itu masih ia simpan, ia pendam dengan sebuah harapan bahwa pada suatu saat ia bisa mendapatkan cinta gadis itu.

Dalam kehidupan sebenarnya, novel ini dapat dijadikan gambaran nyata tentang kehidupan seseorang yang mengalami gangguan kejiwaan khususnya kepribadian ganda (skizofrenia) akibat dari trauma masa kecil, kekerasan fisik dan psikis, dan mendambakan kasih sayang. Pada dasarnya setiap orang membutuhkan kasih sayang dari orang-orang terdekat khususnya keluarga. Perasaan yang seperti itulah yang menyebabkan seseorang menangis sendirian, mengurung diri, dan menjauh atau tertutup dari lingkungannya. Hal-hal tersebut sampai menyebabkan gangguan kejiwaan dalam diri seseorang.

Hendra Purnama sendiri sebagai seorang pengarang telah berhasil membawa pembaca menikmati penggambaran sosok Indra yang mengalami kepribadian ganda (sikizofrenia) yang tidak disadarinya. Pembaca seakan-akan ikut larut dalam kisahnya

yang menarik dan membuat penasaran. Kepribadian tokoh utama ini sangat menarik untuk dikaji menggunakan pendekatan psikologi sastra.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti memilih novel *Suwung* sebagai subjek penelitian karena sangat menarik untuk diteliti terutama karena pengarang selalu menggambarkan tokoh yang mengalami gangguan psikologis khususnya gangguan kejiwaan. Melalui novel tersebut kita bukan hanya belajar memahami akan suatu kepribadian seseorang secara psikologis, tetapi juga lebih ditekankan pada kaitannya dengan sastra. Dengan demikian suatu karya sastra terasa lebih hidup dan menarik. Dari uraian tersebut maka peneliti mengambil judul *Kepribadian Ganda (Skizofrenia) Tokoh Utama dalam Novel Suwung Karya Hendra Purnama Kajian Psikologi Sastra*.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana kepribadian ganda (skizofrenia) tokoh utama dalam novel *Suwung* karya Hendra Purnama?
2. Apa saja perwatakan yang dimiliki tokoh utama dalam novel *Suwung* karya Hendra Purnama?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan kepribadian ganda (skizofrenia) tokoh utama dalam novel *Suwung* karya Hendra Purnama.

2. Mendeskripsikan perwatakan tokoh utama dalam novel *Suwung* karya Hendra Purnama.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diambil manfaatnya sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoretis**

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan pembelajaran sastra, khususnya dengan tinjauan kritik sastra psikologi yang berpijak pada teori struktur novel dan teori psikologi.

##### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi penelitian selanjutnya dan memberikan gambaran tentang kepribadian ganda (skizofrenia) dalam novel *Suwung* karya Hendra Purnama.